

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan data penelitian memenuhi syarat untuk diolah melalui teknik statistik dengan mempertimbangkan asumsi-asumsi tertentu. Hasil pengujian normalitas menandakan data mengikuti pola distribusi normal, dengan nilai signifikansi sebesar 0,057 yang melebihi ambang batas 0,05. Lebih lanjut, pengujian linearitas menghasilkan nilai signifikansi 0,298, yang juga lebih tinggi dari 0,05, sehingga menyiratkan adanya hubungan linier antara performa akademik siswa dan kompetensi sosial pengajar Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian, analisis regresi linier sederhana merupakan pendekatan yang sesuai untuk mengeksplorasi bagaimana variabel-variabel dalam kajian ini saling berinteraksi.

Persamaan regresi $Y = 67,205 + 0,239X$, yang dihasilkan dari analisis, mengindikasikan adanya hubungan positif antara prestasi akademik siswa dan kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam. Hal tersebut menyiratkan bahwa peningkatan keterampilan sosial guru akan disertai oleh kenaikan kecil dalam pencapaian belajar siswa, walaupun pengaruhnya tidak signifikan. Konstanta dalam persamaan tersebut menunjukkan bahwa prestasi siswa juga terpengaruh oleh variabel-variabel eksternal di luar kompetensi sosial guru. Hasil pengujian t mengungkapkan nilai signifikansi sebesar 0,178, yang melampaui ambang 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kompetensi sosial guru Pendidikan

Agama Islam memberikan dampak minimal terhadap prestasi akademik siswa kelas VIII di SMP Negeri 25 Kota Bengkulu. Dengan demikian, hipotesis nol diterima karena hipotesis alternatif tidak mendapat dukungan.

Nilai koefisien determinasi sebesar 0,022 memperlihatkan bahwa kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam hanya berkontribusi 2,2% terhadap variasi prestasi belajar siswa, sedangkan 97,8% dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi belajar, kemampuan akademik, metode pembelajaran, dukungan orang tua, dan lingkungan belajar. Oleh karena itu, peningkatan prestasi akademik siswa memerlukan keterlibatan berbagai faktor di luar kompetensi sosial guru PAI.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis : Temuan penelitian ini memperlihatkan meskipun guru Pendidikan Agama Islam menunjukkan kompetensi sosial yang bagus, hal itu tidak selalu berpengaruh besar terhadap prestasi belajar siswa. Jadi, keberhasilan siswa berasal berasal dari berbagai faktor yang mencakup aspek internal siswa serta aspek eksternal dari lingkungan sekitarnya. Secara teoritis, hal ini menegaskan bahwa kompetensi sosial guru lebih tepat diposisikan sebagai faktor pendukung yang bekerja bersama kompetensi pedagogik, profesional, dan kepribadian, serta variabel lain seperti motivasi, minat, dan iklim kelas, bukan sebagai satu-satunya penentu capaian akademik. Temuan ini mendorong pengembangan model teoretis yang memasukkan variabel mediasi atau moderasi

ketika menjelaskan hubungan antara kompetensi guru dan hasil belajar siswa.

2. Implikasi Praktis : Penelitian ini guru PAI perlu memanfaatkan kompetensi sosial yang dimiliki bukan hanya untuk menciptakan suasana kelas yang akrab dan nyaman, tetapi juga untuk mengarahkan, memotivasi, dan membimbing siswa agar lebih serius dalam belajar sehingga hubungan yang baik dengan guru benar-benar berdampak pada peningkatan nilai. Guru perlu mengintegrasikan kemampuan berkomunikasi, empati, dan kedekatan emosional dengan perencanaan pembelajaran yang matang, variasi metode mengajar, pemberian tugas yang menantang, serta umpan balik yang konstruktif. Bagi sekolah, hasil ini mengisyaratkan pentingnya program pengembangan profesional guru yang tidak hanya menekankan pelatihan komunikasi dan kerja sama, tetapi juga penguatan kompetensi pedagogik, manajemen kelas, dan evaluasi pembelajaran, serta membangun kerja sama yang lebih intensif dengan orang tua untuk mendukung proses belajar siswa di rumah.
3. Implikasi Sosial : Meskipun kompetensi ini tidak selalu langsung berkorelasi dengan peningkatan kinerja akademik, penelitian ini menekankan pentingnya kompetensi sosial guru PAI bisa membentuk suasana belajar yang kondusif yang mendorong nilai-nilai agama, interaksi komunikatif, dan pengembangan karakter siswa. Membangun hubungan erat antara pendidik, siswa, orang tua, dan masyarakat berkontribusi pada lingkungan yang mendukung, di mana semua pihak

bekerja sama dalam konteks sekolah dan sekitarnya, sambil menunjukkan rasa hormat dan kepedulian satu sama lain. Oleh karena itu, untuk menilai secara komprehensif apakah guru Pendidikan Agama Islam telah melaksanakan tugasnya dengan efektif, evaluasi tidak boleh terbatas hanya pada tingkat minat belajar siswa, tetapi juga harus mencakup perubahan sikap siswa, perbaikan perilaku sosial mereka, dan kemampuan mereka untuk berinteraksi secara harmonis dengan “orang-orang lain yang berada dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat

4. Implikasi untuk penelitian: Penemuan bahwa kompetensi sosial guru memiliki dampak minimal terhadap hasil belajar siswa memberikan kesempatan untuk menyelidiki faktor-faktor lain sebagai faktor mediasi atau moderasi, seperti motivasi, minat belajar, disiplin, dukungan keluarga, strategi pengajaran, atau lingkungan kelas. Untuk menggambarkan dinamika hubungan sosial guru-siswa dan pengaruhnya terhadap hasil belajar secara lebih menyeluruh, peneliti di masa depan juga didorong untuk memperluas konteks dengan melibatkan lebih banyak sekolah, berbagai jenjang pendidikan, membandingkan mata pelajaran yang berbeda, dan menggunakan pendekatan metode campuran. Selain itu, penelitian dapat diarahkan untuk mengkaji bukan hanya prestasi kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik, sehingga kontribusi kompetensi sosial guru terhadap perkembangan peserta didik dapat terlihat secara lebih menyeluruh.

5.

C. Saran

1. Bagi guru Pendidikan Agama Islam, disarankan untuk terus meningkatkan kompetensi sosial, seperti kemampuan berkomunikasi, empati, dan kedekatan dengan siswa, sekaligus mengoptimalkannya untuk mendorong keseriusan belajar melalui perencanaan pembelajaran yang lebih terstruktur, penggunaan metode yang variatif, dan pemberian tugas serta evaluasi yang menantang agar berdampak nyata pada prestasi belajar siswa.
2. Bagi pihak sekolah, disarankan untuk menyelenggarakan program pengembangan profesional guru yang mengintegrasikan pelatihan kompetensi sosial dengan penguatan kompetensi pedagogik dan profesional, supervisi akademik yang berkelanjutan, membentuk kemitraan yang kokoh dengan orang tua untuk membantu mendukung pembelajaran siswa baik di sekolah maupun di rumah.
3. Bagi siswa, disarankan untuk lebih intensif memanfaatkan interaksi positif dengan guru Pendidikan Agama Islam sebagai kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, berdiskusi, dan berkonsultasi mengenai hambatan belajar, sehingga hubungan tersebut tidak hanya bersifat emosional, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman materi dan nilai pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
4. Untuk penelitian selanjutnya, Dianjurkan agar mempertimbangkan variabel tambahan, meliputi motivasi, minat, disiplin dalam proses belajar, dukungan dari keluarga, strategi pembelajaran, serta kondisi atmosfer kelas. Selain itu,

penelitian ini juga perlu melibatkan lebih banyak siswa dan berbagai lokasi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang apa yang memengaruhi hasil belajar PAI dan bagaimana kompetensi sosial guru berperan dalam hal tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Abduloh, Suntoko, Tedi Purbangkara, A. A. (2022). Peningkatan Dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik - Google Books. In *Uwais Inspirasi Indonesia*.
https://www.google.co.id/books/edition/Peningkatan_Dan_Pengembangan_Prestasi_Belajar/Jboaeaaaqbaj?hl=id&gbpv=0
- Abidin, Z., & Purnamasari, M. (2023). Peran Kompetensi Sosial Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa (Sebuah Keharusan Yang Tak Bisa Ditawar). *Research and Development Journal of Education*, 9(1), 513. <https://doi.org/10.30998/rdje.v9i1.16900>
- Achmad Rizal Nurhuda, Nurul Fitria, & Moch. Isa Ansori. (2023). Kompetensi Sosial (Societal Comptance). *Jurnal Riset Dan Inovasi Manajemen*, 1(3), 10–23. <https://doi.org/10.59581/jrim-widyakarya.v1i3.762>
- Agustina, R., Ismail, F., & Afgani, M. W. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(2), 73–80.
- Ali, A., & Ruswandi, U. (2022). Pembelajaran PAI di Perguruan Tinggi Umum. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 4(1), 154–173. <https://doi.org/10.47467/jdi.v4i1.867>
- Arifin, S. (2020). Perspektif Al-Qur'an Dan Hadist Tentang Materi Pendidikan Agama Islam. *Tamaddun*, 22(1), 78. <https://doi.org/10.30587/tamaddun.v22i1.2919>
- Banding, M. P. (2024). *Metode Penelitian Akuntansi: Pendekatan Praktis untuk Pemula*. MEGA PRESS NUSANTARA.
- Dharmawan, D. A. (2022). *Pengaruh Kompetensi Sosial Guru*

Pendidikan Agama Islam Terhadap Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik Ma Darul A'mal. 167–186.

Dr. Ruslan Abdul Gani, S. P. M. P., & Tedi Purbangkara, S. P. M. P. A. (2023). *Metodologi Penelitian Pendidikan Jasmani*. uwa is inspirasi indonesia.

Dr. Yuliana, S. E. M. S. I. A. M. M. E. A. Y. I. S. E. M. A. A. P. S. E. M. S. (2024). *Statistik*. Cv. Azka Pustaka.

Elawati, Muljadi, & S. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Smp Swasta Se-Kota. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, VI Nomor:, 50–59. <https://e-journal.nalanda.ac.id/index.php/dv/article/view/55/61>

Fuad Ahmad Riva'i, Idham, & Fifih Alfi Wafiroh. (2023). Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Pada Siswa Kelas Viii Di Smp Terpadu Al-Ittihadiyah Bogor. *Al-Mubin; Islamic Scientific Journal*, 6(1), 85–95. <https://doi.org/10.51192/almubin.v6i01.487>

Hardisman. (2022). *Praktis & Gratis Analisis Data Statistik Dasar dengan BlueSky Statistics™ Open Source*. Penerbit Adab.

Hidayah, S. Z., Haris, M., & Hasyim Rosyidi, M. (2022). Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Sosial Guru di MTs Al Khoiriyah 2 Mulyorejo Dalegan Panceng Gresik. *Mudir : Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(1), 153–161. <https://doi.org/10.55352/mudir.v4i1.489>

Jusrianti. (2021). Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di Sman 1 Enrekang. In *Journal of Islamic Management Studies* (Vol. 8, Issue 2). <https://publications.waim.org.my/index.php/jims/article/view/132/>

- Kurniawan, S., & Hosa, H. (2020). Implikasi Ekstra Kurikuler Terhadap Pendidikan Agama Islam. *Nusantara Journal of Islamic Studies*, 1(1), 66–73. <https://doi.org/10.54471/njis.2020.1.1.66-73>
- Mamonto, T. A. (2022). *Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Kotabagu*. 1–23.
- Manullang, D. T., Pardede, S. D., Surbakti, M. B., & Purba, C. E. (2022). Hubungan Regulasi Diri dan Efikasi Diri terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 14 Medan Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358. <https://doi.org/10.31004/pdk.v5i2.13993>
- Marta Ragillia Simanjuntak, D. N. M. P. (2023). Peran Kompetensi Sosial Guru Terhadap Pembelajaran Yang Efektif Marta. *Pediaqu:Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2, 153–164. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Muin, A. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Nailatsani, F., Setiawan, F., Aryulina, D. A., Husaini, A. Al, & Harjanti, G. Y. N. (2021). Pengaruh Manajemen Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama terhadap Prestasi Belajar. *Arzusin*, 1(1), 18–31. <https://doi.org/10.58578/arzusin.v1i1.104>
- Nurzannah, S. (2022). Peran Guru Dalam Pembelajaran. *ALACRITY: Journal of Education*, 2(3), 26–34. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v2i3.108>
- Parnawi, A. (2018). Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam

- dalam Meningkatkan Prestasi Siswa. *Fenomena*, 10(1), 27–40.
<https://doi.org/10.21093/fj.v10i1.1180>
- Rifkhan, P. A. (2023). *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner*. Penerbit Adab.
- Rizkia, N. D., Istianingsih, N., Nuryanto, U. W., Surya, A. P., Bander, S. E., Safarida, N., & Indrajaya, S. (2023). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Cv. Intelektual Manifes Media.
- Salamudin, C., & Elin Merliana Amelia. (2022). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Sosial Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pengembangan Berpikir Kritis Siswa Di SMAN 14 Garut. *Masagi*, 1(1), 1–14.
<https://doi.org/10.37968/masagi.v1i1.101>
- Silalahi, L., & Naibaho, D. (2023). Pentingnya Kompetensi Sosial Guru Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(1), 151–158. <https://doi.org/10.62017/merdeka>
- Sita Acetylena, Emilda Fibyani Agustin, Sutan Faiz Amrillah, & Edy Setiawan. (2024). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Karakter Peserta Didik Baru. *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 424–429.
<https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i1.870>
- Syahroni, M. I. (2022). Prosedur Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Al-Mustafa*, 2(3), 43–56.
- Tang, I. (2019). *Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Min Luwu Kabupaten Luwu Skripsi*. 6(2), 32.
- Ulva Putri Ramadani, Raudhotul Muthmainnah, Nisa Ulhilma, Azzah Wazabirah, Rully Hidayatullah, & Harmonedi, H. (2025). Strategi

- Penentuan Populasi dan Sampel dalam Penelitian Pendidikan: Antara Validitas dan Representativitas. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 3(2), 574–585.
<https://doi.org/10.61104/jq.v3i2.1021>
- Waraq, K. (2021). *Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Memotivasi Belajar Siswa Di Smpn 1 Darul Kamal Aceh Besar*. 3(5), 111.
- Wulandari, T. (2023). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa SMK Karya Guna Jaya Bekasi. *Arus Jurnal Psikologi Dan Pendidikan*, 2(3), 267–284.
<https://doi.org/10.57250/ajpp.v2i3.253>
- Wurdianto, K. (2020). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Meretas*, 7(1), 34–48.
- Yanto, M. (2021). Kompetensi Sosial Guru Pai. *Jurnal Edukatif*, 1(2), 280–285.
<https://www.kompasiana.com/shalma95711/60bbd10a8ede481aa022cd12/kompetensi-sosial-guru#:~:text=Setidaknya ada 3 kompetensi sosial yang harus dimiliki,sekitar%2C 3 3. Memiliki pengetahuan tentang inti demokrasi>
- Zanariyah, S. (2024). Teknik Observasi Yang Efektif Dan Efisien Pada KegiatanKuliah Kerja Nyata (KKN). *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 4(3), 2024.